

PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI ZAKAT CENTER CIREBON
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
DAN HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2022 M

ABSTRAK

Tri Nuzuliyanti. NIM: 1808202115. "Pengelolaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon Perspektif Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam", 2022.

Dengan berkembangnya zaman maka adanya inovasi baru untuk menggali potensi masyarakat dalam berwakaf maka dibuatlah produk wakaf yaitu wakaf tunai. Zakat Center Cirebon merupakan lembaga pengelola wakaf tunai yang mempunyai peran penting dalam pengelolaan wakaf tunai mengenai pengumpulan dan pelayagunaan wakaf tunai untuk memberikan manfaat bagi masyarakat yang tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana pengumpulan wakaf tunai di Zakat Center Cirebon, pelayagunaan wakaf tunai di Zakat Center Cirebon juga untuk mengetahui tinjauan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) terhadap pengumpulan dan pelayagunaan wakaf tunai di Zakat Center Cirebon.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), pendekatan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, proses analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Adapun hasil dalam penelitian ini: pertama, pengumpulan wakaf tunai setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2017 dana wakaf tunai yang terkumpul sebesar Rp. 249.316.000,- paling rendah diantara tahun 2018 sampai 2021. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup jauh diantara tahun 2017 sampai 2021 dengan perolehan dana wakaf tunai sebesar Rp. 521.316.775,-. Kedua, Pelayagunaan wakaf tunai di Zakat Center Cirebon ada dua macam, yaitu non produktif dan produktif. Non produktif dimana dana wakaf tunai yang telah terkumpul digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan infrastruktur dan rumah yang bisa dijadikan pondok pesantren. Sedangkan produktif digunakan untuk membeli tanah sawah, kebun dan pembangunan ruko yang mendapatkan keuntungan untuk kesejahteraan masyarakat. Ketiga, dalam pengumpulan dan pelayagunaan wakaf tunai sudah sesuai dengan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan Hukum Islam berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Kata Kunci: Wakaf Tunai, Pengumpulan dan Pelayagunaan.

ABSTRACT

Tri Nuzuliyanti. NIM: 1808202115. "Cash Waqf Management at the Cirebon Zakat Center Perspective of Law Number 41 of 2004 and Islamic Law", 2022.

With the development of the times, there are new innovations to explore the potential of the community in waqf, so waqf products are made, namely cash waqf. Zakat Center Cirebon is a cash waqf management institution that has an important role in managing cash waqf regarding the collection and utilization of cash waqf to provide benefits to the community that does not conflict with Law Number 41 of 2004 and Islamic Law based on the fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI).

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem, namely to find out how to collect cash waqf at the Cirebon Zakat Center, the utilization of cash waqf at the Cirebon Zakat Center as well as to find out the review of Law Number 41 of 2004 and Islamic Law based on the fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI) on the collection and utilization of cash waqf at the Cirebon Zakat Center.

This type of research includes field research, this research approach is a descriptive qualitative approach. The data were collected using observation, interviews and documentation, the data analysis process was data reduction, data presentation and conclusions.

The results in this study: first, the collection of cash waqf every year from 2017 to 2021 has decreased and increased. In 2017 the cash waqf funds collected amounted to Rp. 249,316,000, - the lowest between 2018 and 2021. Meanwhile, in 2018 there was a considerable increase between 2017 and 2021 with the acquisition of cash waqf funds of Rp. 521,316,775, -. Second, there are two types of cash waqf utilization at the Cirebon Zakat Center, namely non-productive and productive. Non-productive where cash waqf funds that have been collected are used for land acquisition, infrastructure development and houses that can be used as Islamic boarding schools. While productive is used to buy paddy fields, gardens and the construction of shop houses that benefit for the welfare of the community. Third, the collection and utilization of cash waqf is in accordance with Law no. 41 of 2004 concerning Waqf and Islamic Law based on the fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI).

Keywords: Cash Waqf, Collection and Utilization.

الخالصة

١١٥. إدارة الوقف النقدي في مركز زكاة سيربيون من منظور القانون رقم ٤ لعام ٢٠٠٤ والقانون الإسلامي" ، ٢٠٢٢.

مع تطور العصر ، هناك ابتكارات جديدة لاستكشاف إمكانات المجتمع في الوقف ، لذلك يتم تصنيع منتجات الوقف ، وهي الوقف النقدي. مركز الزكاة سيربيون هو مؤسسة لإدارة الوقف النقدي لها دور مهم في إدارة الوقف النقدي فيما يتعلق بتحصيل واستخدام الوقف النقدي لتوفير فوائد للمجتمع لا تتعارض مع القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ والشريعة الإسلامية بناء على قتوى مجلس العلماء الأندونيسي.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة ، وهي معرفة كيفية تحصيل الوقف النقدي في مركز زكاة سيربيون ، واستخدام الوقف النقدي في مركز زكاة سيربيون وكذلك لمعرفة مراجعة القانون. رقم ٤ لسنة ٢٠٠٤ والقانون الإسلامي بناء على فتوى مجلس العلماء الإندونيسي بشأن تحصيل واستخدام أموال الوقف في مركز الزكاة سيربيون.

يشمل هذا النوع من البحث البحث الميداني ، وهذا النهج البحثي هو نهج وصفي نوعي. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، وكانت عملية تحليل البيانات عبارة عن تقدير البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

نتائج هذه الدراسة: أولاً، انخفض التحصيل النقدي للوقف النقدي كل عام من ٢٠١٧ إلى ٢٠٢١ وزاد في عام ٢٠١٧، بلغت أموال الوقف النقدي المحصلة روبية ٤٩٣٦٠٠٠ الأدنى بين عامي ٢٠١٨ و ٢٠٢١ . وفي الوقت نفسه ، في عام ٢٠١٨ كانت هناك زيادة كبيرة بين عامي ٢٠١٧ و ٢٠٢١ و مع الاستحواذ على أموال الوقف النقدي بقيمة روبية ٧٧٥٣٦٥٢١ . ثانياً ، هناك نوعان من استخدام الوقف النقدي في مركز الزكاة في سيريبون ، وهما غير منتج وغير منتج. غير منتجة حيث يتم استخدام أموال الوقف النقدي التي تم جمعها في حيارة الأراضي وتطوير البنية التحتية والمنازل التي يمكن استخدامها كمدارس داخلية إسلامية. بينما يتم استخدام الإنفاق لشراء حقول الأرز والحدائق وبناء منازل المتاجر التي تعود بالفائدة على المجتمع. ثالثاً: تحصيل واستخدام الوقف النقدي وفق القانون رقم. رقم ٤١ لسنة ٢٠٠٤ في شأن الوقف والشريعة الإسلامية بناء على ققوى مجلس العلماء الإندونيسي.

الكلمات المفتاحية: الوقف النقدي، التحصيل والاستفادة.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI ZAKAT CENTER CIREBON
PERSPEKTIF UUD-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
DAN HUKUM ISLAM

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **TRI NUZULIYANTI, NIM. 1808202115**, dengan judul **"PENGELOLaan WAKAF TUNAI DI ZAKAT CENTER CIREBON PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 DAN HUKUM ISLAM"**, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

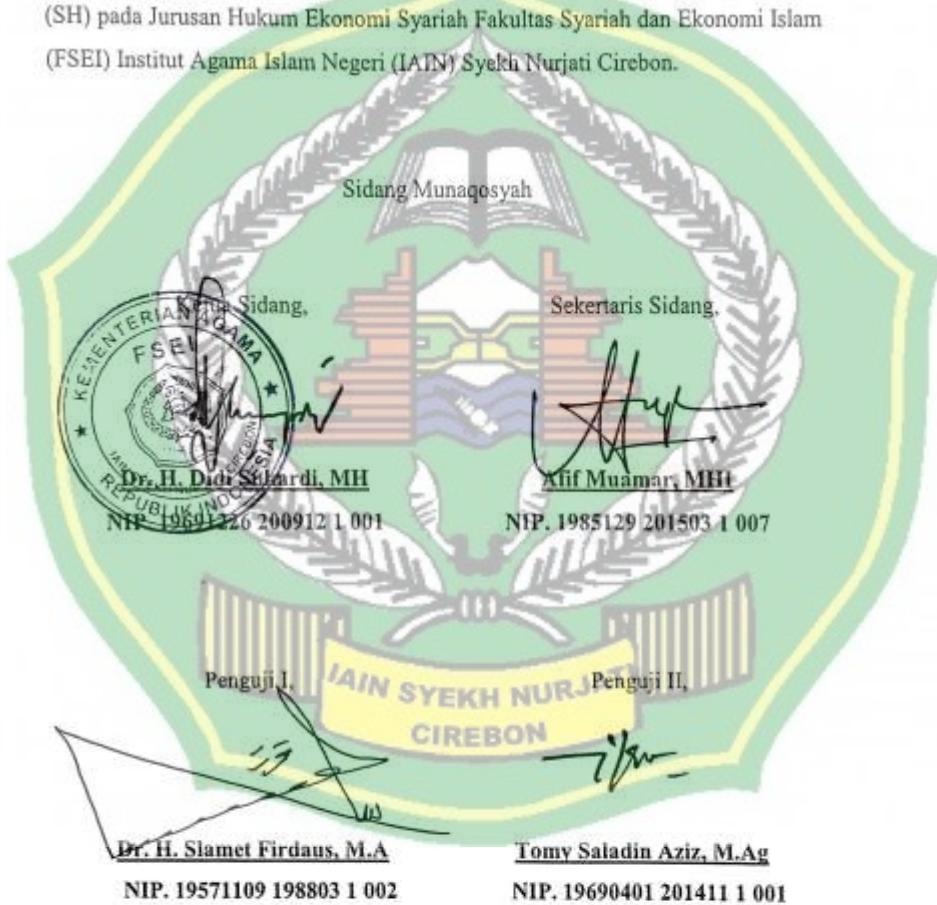
Menyetujui:
Pembimbing I, **Dr. H. Wasman, M.Ag**
NIP. 19590107 199201 1 001

Pembimbing II, **Eci Saefullah, M.Ag**
NIP. 19760312 200312 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENFESI
Kemantauan Ilmuwan Hukum Ekonomi Syariah,
DR. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon Perspektif Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam", oleh Tri Nuzuliyanti, NIM 1808202115, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Juni 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Nuzuliyanti
NIM : 1808202115
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 20 September 1999
Alamat : Tugu Dalam RT. 02, RW. 04 Kelurahan Kalijaga
Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengelolaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon Perspektif Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam" ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

Tri Nuzuliyanti

NIM. 1808202115

KATA PERSEMPAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan seperti kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini, alhamdulillah terima kasih yaa Allah. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga di akhirat kita mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin..

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta mereka adalah Bapak Moh. Thoyib dan Ibu Ropiah. Tanpa kalian saya tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih atas doa, nasehat, teladan, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya tanpa pamrih. Semoga dengan selesainya pendidikan S1 ini akan menjadi batu lompatan agar bisa menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Semoga dengan selesainya pendidikan S1 ini juga bisa membuat Bapak dan Ibu bahagia dan bangga. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan panjang umur dan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin..

Untuk kakak-kakak terbaik saya, Abdul Rosyid dan Anita Widya Nigrum yang telah mendukung dan doa yang telah dipanjatkan. Untuk adik tersayang saya, Djihan Ishlahiyah yang telah memberikan semangat setiap hari. Semoga kita mampu memberikan yang terbaik untuk orang tua tercinta dan kerukunan akan tetap terjalin selamanya. Tak lupa untuk diri saya sendiri terima kasih karena sudah mau berjuang menghilangkan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang bernama lengkap Tri Nuzuliyanti, dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 20 September 1999, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Moh. Thoyib dan Ibu Ropiah. Peneliti bertempat tinggal di Tugu Dalam RT. 02, RW. 04, Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon.

Peneliti telah menempuh pendidikan formal diantaranya:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Furqon Kota Cirebon, lulus pada tahun 2006.
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) As-shofiyah Kota Cirebon, lulus pada tahun 2012.
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kota Cirebon, lulus pada tahun 2015.
4. Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Veteran Kota Cirebon, lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan kuliah strata-1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti mengambil judul skripsi “Pengelolaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam” dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag dan Bapak Eef Saefulloh, M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO

Kita tak tahu apa yang disimpan masa depan untuk seseorang.

Jangan pernah meremehkan siapapun!

Selama langit masih di atas dan bumi masih bisa diinjak, apapun bisa terjadi.

(J.S. Khairen “Kami (bukan) sarjana kertas”)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengelolaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon Perspektif Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Dr. H. Didi Sukardi, MH selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Afif Muamar, MHI selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Wasman, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik I dalam penelitian skripsi ini.
5. Eef Saefulloh, M.Ag dosen pembimbing akademik II dalam penelitian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah mengajarkan keilmuan dan memberikan motivasi yang membangun.
7. Yus Aprianto selaku selaku Direktur Eksekutif berserta staf jajarannya di Zakat Center Cirebon, yang telah bekerjasama dalam menjalankan penelitian skripsi.

8. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah (HES) C angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat selama proses belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari keterbatasannya sebagai manusia biasa, mungkin mempunyai kekurangan atau kelemahan. Begitupun peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak yang harus diperbaiki dan diperbarui oleh karenanya kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan untuk kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Cirebon, 08 Juni 2022

Peneliti,

Tri Nuzuliyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الخلاصة.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMPAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG PENGELOLAAN	
WAKAF TUNAI	20
A. Pengelolaan	20
1. Pengertian Pengelolaan	20
2. Bentuk Pengelolaan.....	21
B. Wakaf Tunai.....	23

1. Pengertian Wakaf Tunai.....	23
2. Dasar Hukum Wakaf Tunai	25
3. Rukun dan Syarat Wakaf Tunai	27
4. Wakaf Tunai Menurut Perundang-undangan	31
5. Wakaf Tunai Menurut Hukum Islam Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)	34
6. Tujuan dan Manfaat Wakaf Tunai	36
BAB III KONDISI OBJEKTIF ZAKAT CENTER CIREBON.....	38
A. Sejarah Berdiri Zakat Center Cirebon.....	38
B. Visi, Misi dan Sifat Zakat Center Cirebon.....	39
C. Struktur Organisasi Zakat Center Cirebon	41
D. Program-program Zakat Center Cirebon	44
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENDAYAGUNAAN WAKAF TUNAI DI ZAKAT CENTER CIREBON PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 DAN HUKUM ISLAM	48
A. Pengumpulan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon	48
B. Pendayagunaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon	55
C. Tinjauan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Hukum Islam Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) terhadap Pengumpulan dan Pendayagunaan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xix
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xx
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah	xx
Tabel 1.1: Pengumpulan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon	
Tahun 2017-2021.....	5
Tabel 1.2: Skema Kerangka Pemikiran.....	
14	
Tabel 3.1: Susunan Pengurus Yayasan Zakat Center Cirebon.....	
41	
Tabel 3.2: Susunan Pengurus Badan Eksekutif Zakat Center Cirebon	
43	
Tabel 4.1: Pengumpulan Wakaf Tunai di Zakat Center Cirebon	
Tahun 2017-2021.....	52
Tabel 4.2: Aset wakaf tunai di Zakat Center Cirebon.....	
56	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Voucher Wakaf Tunai	51
Gambar 4.2: Sertifikat Wakaf Uang di Zakat Center Cirebon.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian dari Jurusan	
Hukum Ekonomi Syariah.....	73
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian dari Zakat Center Cirebon	74
Lampiran 3: Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	75
Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 5: Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari	
Zakat Center Cirebon.....	77
Lampiran 6: Pedoman Wawancara	78
Lampiran 7: Dokumentasi.....	81



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye



ص	Sad	§	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ঁ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ঁ	Te (dengan titik di bawah)
ঁ	Za	ঁ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2
Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3
Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
و	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4
Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya atau alif	ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قالَ dibaca qâla

قِيلَ dibaca qîla

يَقُولُ dibaca yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ dibaca raudah al-atfâl/raudahtul atfâl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ dibaca al-madînah al-munawwarah/al-madînatul munawwarah

طَلْحَةُ dibaca talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا dibaca rabbanâ

نَزَّلَ dibaca nazzala

الْبَرِّ dibaca al-birr

الْحَجَّ dibaca al-hajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ dibaca ar-rajulu

السَّيِّدُ dibaca as-sayyidu

القَلْمَنْ dibaca al-qalamu

البَدِيعُ dibaca al-badi'u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ dibaca ta'khużūna

شَيْعٌ dibaca syai'un

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ dibaca wa innallāha lahuwa khair arrāziqin

بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ dibaca bismillāhi majrehā wa mursāh

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ dibaca al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ dibaca wa mā Muhammudun illā rasūlun

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ أَكْبَرُ جَمِيعًا dibaca lillāhil amru jami‘an

اللَّهُ عَزَّ ذِلْكَ حُمَّامًا dibaca allaāhu gafūrun rahīm